

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan-perubahan dalam lingkungan bisnis yaitu deregulasi, privatisasi, globalisasi dan konsekuensi atas meningkatnya persaingan telah menandai kebutuhan perusahaan untuk mencari cara baru agar kegiatan bisnis perusahaan dapat bertahan dan sukses. Untuk itu, teknologi informasi menawarkan teknologi yang dibutuhkan perusahaan agar perusahaan dapat merespon perubahan-perubahan tersebut secara efektif dan efisien. Jika lingkungan bisnis diterapkan berdasarkan teknologi informasi yang terotomatisasi, misalnya sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*), perusahaan akan didorong terus memperbaharui teknologinya sehingga dapat bersaing. Sistem ERP merupakan istilah umum untuk sistem terkomputerisasi yang terintegrasi secara luas dalam bisnis. Tujuan utama dari ERP adalah untuk mengotomatisasi proses bisnis, menyebarkan data perusahaan secara *real-time*. Meskipun sistem informasi konvensional dapat mengelola proses transaksi, pelaporan dan informasi dalam pengambilan keputusan, sistem informasi ini tidak mencukupi kebutuhan sebagai akibat dari perubahan lingkungan bisnis yang telah dibahas sebelumnya (Spathis dan Constantinides, 2004).

Fenomena pengimplementasian ERP sudah mulai menyebar ke Indonesia, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Namun pada saat implementasi banyak faktor yang dapat menggagalkan implementasi dan merupakan

masalah yang dihadapi yaitu, faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak mengerti dengan penggunaan sistem ERP, hal ini dikarenakan kurangnya edukasi dan pembelajaran tentang pengoperasian sistem tersebut sehingga menyebabkan implementasi ERP menjadi kurang maksimal (Dwinita dan Yulia, 2009).

Teknologi Enterprise Resources Planning (ERP) pada prinsipnya bukan semata-mata sebuah sistem komputer (*software*), tetapi lebih pada sebuah serangkaian proses bisnis yang mengintegrasikan dan mensinergikan seluruh komponen perusahaan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan dengan tepat untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat karena menyediakan analisis dan laporan keuangan yang cepat (Dwinita dan Yulia, 2009). Proses bisnis ini dimaksud dengan aktivitas di dalam perusahaan atau yang biasa disebut dengan prosedur. Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama (Susanto, 2004:264).

Prosedur yang dilakukan perusahaan membutuhkan komunikasi yang baik antar karyawan di setiap divisi atau SDM yang bersangkutan. Dalam prosedur yang dijalankan perusahaan, SDM perlu memahami implementasi ERP dengan pengetahuan dan kemampuannya sebab SDM yang menerapkan dan mengoperasikan ERP agar mendapatkan informasi yang berkualitas. Salah satu informasi yang berkualitas menurut Mc Leod adalah akurat, dimana informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Dengan adanya informasi yang akurat akan lebih mudah dalam pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi harus menjangkau kepentingan manajemen (Susanto, 2004:13). ERP sebagai perangkat

aplikasi sistem yang terintegrasi telah memberikan akomodasi bagi penerapan informasi manajemen bagi pihak manajemen perusahaan. Kebutuhan informasi itu menjadi dasar kebutuhan bagi setiap individu dan manajemen di dalam proses operasional dan keuangan perusahaan (Widjaya, 2012:30).

PT. Pelat Timah Nusantara Tbk atau disingkat dengan Latinusa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industry *tinplate*. Perusahaan telah mengimplementasikan ERP ke dalam proses bisnisnya untuk meningkatkan dan mengintegrasikan proses bisnis dan sistem informasi. Dalam *Financial Audit* perusahaan, baik dilakukan oleh Auditor Intern maupun Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik) dibutuhkan suatu informasi akuntansi yang berkualitas.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Latinusa Tbk dengan judul: **”Pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi di PT. Latinusa Tbk?”.

1.3 Tujuan Penelitian

“Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) kualitas informasi akuntansi pada PT. Latinusa Tbk”.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai ilmu sistem informasi akuntansi, khususnya mengenai *Enterprise Resource Planning* (ERP), kualitas informasi akuntansi serta pengaruh *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan menyangkut sistem informasi akuntansi, khususnya mengenai implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP).
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para akademis dalam mengembangkan ilmu di bidang sistem informasi akuntansi, untuk menjadi perbandingan bagi penelitian sejenis lebih lanjut, serta untuk bahan bacaan yang diharapkan dapat memberikan referensi dan wawasan pengetahuan kepada pembacanya, terutama mengenai *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan kualitas informasi akuntansi.